

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1. Penjelasan Singkat Perusahaan

PT. Cemerlang Unggas Lestari merupakan salah satu perusahaan kemitraan dibidang ternak ayam broiler di Kota Semarang, berlokasi di Komplek Puri Anjasmoro, Semarang Barat, Kota Semarang, PT. Cemerlang Unggas Lestari telah menjalankan kemitraan dengan peternak yang tersebar di Provinsi Jawa Tengah sejak tahun 1980.

PT. Cemerlang Unggas Lestari merupakan salah satu anak perusahaan PT. Charoen Pokphand yang merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha di Indonesia hingga manca negara. Sedangkan, cakupan usaha PT. Cemerlang Unggas Lestari adalah seluruh provinsi Jawa Tengah. Perusahaan kemitraan PT. Cemerlang Unggas Lestari memiliki tujuan untuk membantu peternak mandiri yang memiliki kesulitan dalam hal seperti modal, wawasan teknologi, dan pemasaran.

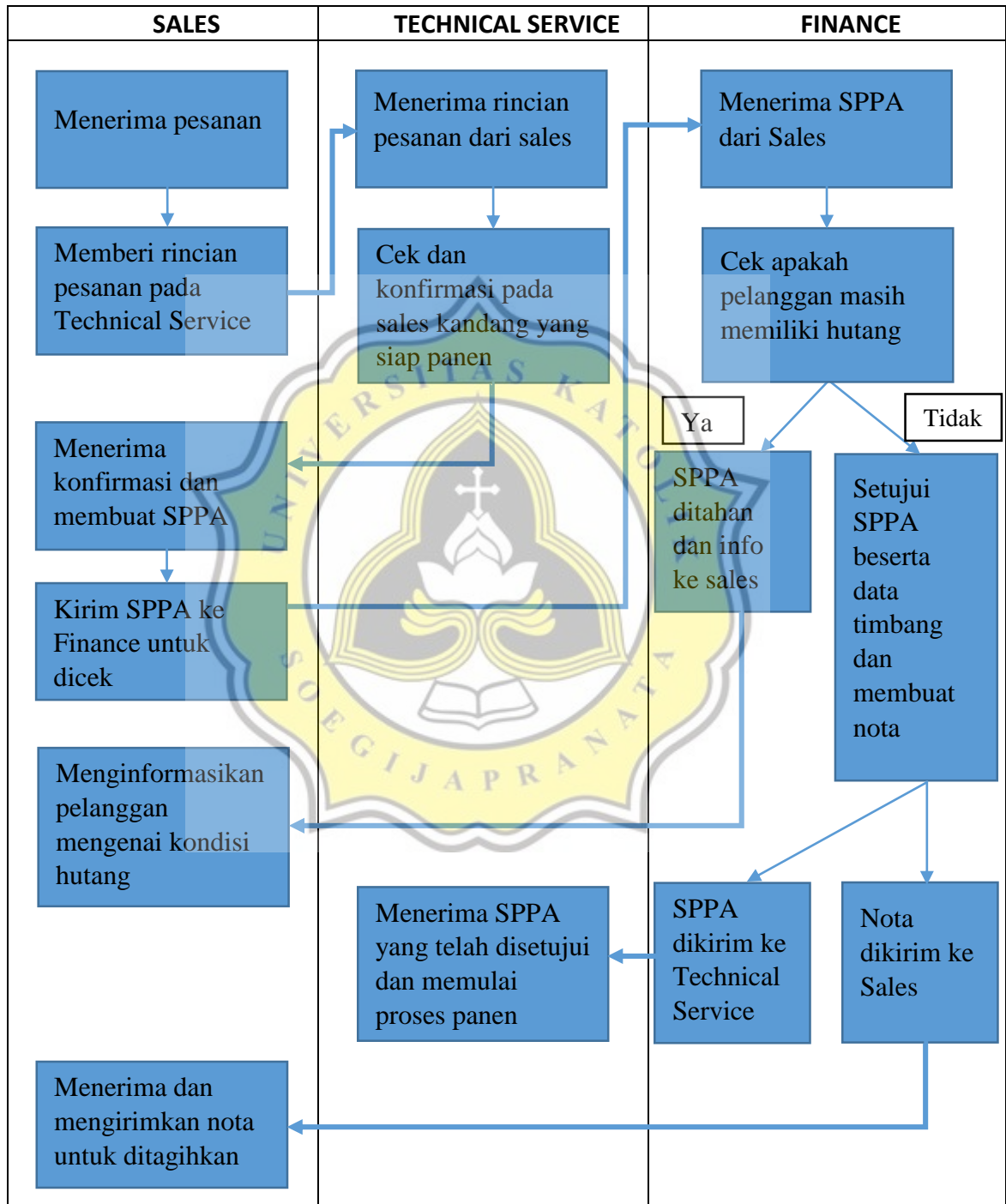
Peternak dalam menjalankan usahanya diberikan bantuan modal berupa bibit, pakan, dan obat-obatan bagi ternak dari PT. Cemerlang Unggas Lestari, dimana modal tersebut nantinya akan

dikembalikan kepada perusahaan setelah panen dengan cara nilai hasil jual nantinya akan dikurangi oleh nilai dari total modal yang diberikan.



3.1.2. Alur bisnis

Alur Penjualan



3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek Penelitian ini adalah perusahaan kemitraan dengan nama PT. Cemerlang Unggas Lestari yang berlokasi di Jl. Puri Anjasmoro, Blok EE-2/24, Tawangaglikkidul, Komplek Puri Anjasmoro, Tawang Sari, Semarang barat, Semarang, Jawa Tengah. PT. Cemerlang Unggas Lestari merupakan perusahaan kemitraan di bidang peternakan unggas yang merupakan salah satu dari anak perusahaan milik PT. Charoen Pokphand Indonesia.

3.3. Sumber data

a. Data Primer

Dikutip dari Sulistyanto & Susilowati, 2014, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data, baik individu maupun kelompok. Peneliti memperoleh data secara langsung melalui wawancara mulai dari sejarah perusahaan hingga penerapan pengendalian dalam perusahaan, dan juga melakukan survey langsung pada objek penelitian yaitu PT. Cemerlang Unggas Lestari.

b. Data Sekunder

Dikutip dari Sulistyanto & Susilowati, 2014, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dalam kata lain diperoleh melalui media perantara. Peneliti memperoleh data sekunder dari hasil observasi beberapa dokumen perusahaan

mulai dari yang tertulis dalam buku maupun catatan perusahaan hingga data yang diinput ke dalam sistem perusahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi lapangan sebagai metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek penelitian, dan dalam melaksanakan peninjauan ada beberapa hal yang dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data seperti berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dan biasanya meliputi data umum perusahaan seperti sejarah singkat, struktur, dan visi misi perusahaan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara lisan pada pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan langsung di lokasi objek penelitian dan narasumber merupakan beberapa staff bagian penjualan dan piutang.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemantauan secara langsung pada setiap kegiatan operasional perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati proses pengendalian yang berjalan di dalam perusahaan

baik dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang diamati melalui sistem informasi yang diterapkan pada PT. Cemerlang Unggas Lestari.

c. Dokumentasi

Metode ini mendokumentasikan data-data yang dirasa penting bagi kelanjutan penelitian dengan cara melihat, merekam, dan mendapatkan printout data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merekam (screenshot) beberapa tampilan dari sistem informasi yang ada, selain itu juga melihat berkas berupa printout data dari sistem informasi akuntansi milik PT. Cemerlang Unggas Lestari.

3.5. Jenis Data

Menurut Sulistyanto & Susilowati, 2014, penelitian kualitatif tidak dapat diukur dengan sebuah angka, melainkan dengan keterangan yang diperoleh dan kemudian dianalisis oleh peneliti.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengevaluasi kinerja aplikasi “Theos” yang digunakan oleh PT. Cemerlang Unggas Lestari.

3.6. Alat Analisis Data

Proses evaluasi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi beserta penilaian yang dilakukan untuk menilai keunggulan dan kelemahan sistem informasi PT. Cemerlang Unggas Lestari melalui beberapa indikator dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengendalian Umum

Pengendalian umum yang dalam penelitian ini berkaitan dengan sistem informasi ditujukan untuk mendukung fungsi dari pengendalian aplikasi. Berikut beberapa jenis pengendalian umum:

a. Pengawasan Personalia

Pengawasan terhadap setiap karyawan dengan penilaian secara obyektif menjadi salah satu aspek penting dalam menerapkan suatu sistem. Dalam pengawasan terutama dalam menerapkan suatu sistem, karyawan yang berhubungan dengan fungsi perancangan harus dipisahkan dengan yang berhubungan dengan fungsi pengolahan sistem.

Dalam prakteknya karyawan yang memiliki tugas dalam merancang sistem tidak boleh melakukan kegiatan pengolahan sistem seperti melakukan input data atau kegiatan pengolahan yang lainnya. Sebaliknya karyawan yang bertugas dalam pencatatan dan pengolahan data tidak diperbolehkan memiliki keterlibatan secara langsung dengan hal pengembangan sistem

Tabel 3.1 Indikator Pengawasan Personalia

No.	Pengendalian	Indikator
1	Penetapan wewenang	1. Ada penguraian jabatan yang jelas untuk setiap karyawan
2	Struktur Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi yang disusun rapi dan jelas 2. Ada pemisahan fungsi jabatan yang jelas 3. Ada pembagian tanggung jawab yang jelas pada setiap bagian di dalam perusahaan.
3	Praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia	1. Ada kebijakan mengenai evaluasi kinerja, pemberian kompensasi, dan pelatihan bagi karyawan.
4	Komitmen pada integritas dan etika	1. Ada komitmen atas integritas sebagai prinsip dasar

5	Filosofi dan gaya operasi manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada visi, misi, dan tujuan yang jelas 2. Ada integritas pemahaman tentang tanggung jawab atas tujuan perusahaan
---	-------------------------------------	---

b. Pengawasan Keamanan File

Dalam penggunaan program pada suatu perusahaan, data-data berupa file dari suatu program menjadi hal yang penting. Oleh karena itu, penggunaan file dalam program akan memunculkan risiko baru apabila tidak dikelola dengan baik.

Risiko-risiko seperti kerusakan pada bagian penyimpanan file yang dapat mengakibatkan hilangnya file, hingga hal-hal yang disengaja seperti penghapusan file oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain karena risiko-risiko tersebut, beberapa file dalam perusahaan pastinya bersifat rahasia dan tidak semua pengguna program dapat mengetahuinya.

Tabel 3.2 Indikator Pengawasan Keamanan File

No	Pengendalian	Indikator
1	Penjagaan terhadap kinerja dan aktiva	-Ada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar karyawan -Pembatasan akses sistem dengan penerapan kata sandi
2	Penggunaan dokumen	Penyediaan ruang untuk otorisasi
3	Otorisasi pada transaksi	Ada kebijakan untuk setiap proses yang jelas dan dapat dipahami serta diikuti oleh setiap karyawan

c. Rencana untuk kondisi darurat

Penerapan suatu program untuk membantu segala bentuk pengolahan dan penyimpanan data pastinya akan tetap menghadapi hal-hal yang tidak terduga, mulai dari hal kecil seperti listrik padam hingga hal-hal besar seperti bencana alam. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan rusaknya data-data perusahaan, dan ketika kerusakan data terjadi maka pilihan yang dimiliki adalah melakukan

pemrograman ulang apabila terjadi kerusakan pada program dan menginput ulang data-data yang hilang atau rusak.

Oleh karena itu, pilihan terbaik saat suatu perusahaan baru memulai untuk menerapkan suatu sistem informasi adalah menyediakan cadangan data secara berkala. Dengan menyediakan backup data dan melakukan penyimpanan secara berkala akan memperkecil kemungkinan perusahaan kehilangan data pada saat terjadi keadaan darurat

Tabel 3.3 Indikator Rencana untuk Kondisi Darurat

No	Pengendalian	Indikator
1	Kondisi darurat dan backup	-Ada sistem penyimpanan untuk file cadangan. -Melakukan backup secara berkala baik secara otomatis maupun manual.

d. Pengawasan Fasilitas Komputer

Dalam menerapkan program dengan segala fungsinya perusahaan tentu memiliki seperangkat fasilitas komputer agar tetap dapat menjalankan segala fungsi dari program yang diterapkan, dan karena itu fasilitas-fasilitas ini perlu dikelola dan diawasi dengan baik.

Tabel 3.4 Indikator Pengawasan Fasilitas Komputer

No	Pengendalian	Indikator
1	Pengawasan Fasilitas Komputer	-Ada ruangan khusus untuk pusat pengolahan data. -Pembatasan akses ke ruang pengolahan data

e. Akses terhadap Sistem Komputer

Penerapan password adalah cara termudah dan terbaik untuk dapat memberi batasan akses pada sistem computer dan file-file yang ada didalamnya. Baik dari manajemen tingkat atas hingga karyawan memiliki id dan password yang dibuat sendiri dengan ketentuan-ketentuan seperti digit minimal dan maksimal untuk meningkatkan tingkat keamanan password dan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kerumitan password dengan model kombinasi alfanumerik, selain itu juga akan lebih baik apabila ada penggantian password secara berkala.

Tabel 3.5 Indikator Akses terhadap Sistem Komputer

No	Pengendalian	Indikator
1	Pembatasan akses dengan menerapkan password yang kuat	<p>-Pembatasan jumlah digit, contoh minimal 6 hingga maksimal 9 digit.</p> <p>-Pembuatan password harus menggabungkan huruf, angka, dan tidak menyertakan tanda baca.</p> <p>-Ada penggantian password secara berkala</p> <p>-Sistem menampilkan hanya tanda baca/isyarat pada layar saat proses input password (*****).</p> <p>-Sistem harus dapat melakukan logout otomatis pada program yang dalam kondisi tidak digunakan untuk waktu tertentu, untuk</p>

		menggunakan lagi perlu login ulang.
--	--	-------------------------------------

2. Pengendalian Aplikasi

Perusahaan menggunakan program untuk membantu proses input, pengolahan dan menghasilkan output file yang akurat untuk keperluan perusahaan. Pengendalian aplikasi yang dilakukan perusahaan adalah untuk menjamin atau memastikan akurasi, validasi setiap file, input, dan output program aplikasi.

a. Pengendalian Boundary

Merupakan bentuk pengendalian yang dirancang untuk memberi batas akses pada sistem dan juga untuk mengenali identitas (id) pengguna program agar keamanan tetap terjaga, salah satu contoh adalah menerapkan penggunaan user id dan password.

Tabel 3.6 Indikator Pengendalian Boundary

No	Pengendalian	Indikator
1	Boundary	-Penggunaan ID user dan password di setiap program yang dimiliki sistem. -Pembatasan akses antar bagian.

b. Pengendalian Sumber Data

Bentuk pengendalian yang dirancang untuk memberi kepastian kepada pengguna tentang data yang diinput sudah lengkap dan bebas dari kesalahan input. Kesalahan input adalah kelemahan yang sering ditemui dalam proses manual, maka dari itu dengan adanya pengendalian terhadap input ini memberi fungsi pengawasan terhadap data-data sebelum proses dimulai dan akan melakukan pengawasan pada semua tahap pengolahan data saat proses sudah dimulai.

Tabel 3.7 Indikator Pengendalian Sumber Data

No	Pengendalian	Indikator
1	Sumber Data	-Ada kemampuan untuk memastikan tidak ada error pada input data. -Memiliki fungsi-fungsi tertentu seperti pembatalan dokumen, verifikasi, otorisasi, dan visual scanning.

c. Program Validasi Input

Perancangan program validasi input ditujukan untuk memastikan data yang telah diinput valid, lengkap, akurat dan bebas dari tindak penyalahgunaan. Dalam penerapannya, ada beberapa fungsi yang diperlukan sekaligus menjadi indikator pengendalian program validasi input.

Tabel 3.8 Indikator Program Validasi Input

No	Pengendalian	Indikator
1	Program Validasi Input	Memiliki fungsi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Capacity Check - Field Check - Redundant Data Check - Sequence Check - Sign Check - Validity Check - Limit Test - Range Test - Reasonableness Test

d. Pengolahan Data dan Pemeliharaan File

Pengendalian yang dirancang untuk memastikan kelengkapan dan tidak adanya kesalahan pada proses input data dan penyimpanan data. proses dalam pengendalian ini biasanya dilakukan dengan cara-cara seperti pengecekan kesamaan dan keterkaitan data, pengecekan terhadap bagian-bagian yang harus terisi sebelum dapat melakukan tindakan selanjutnya hingga menampung dan melaporkan kesalahan pada proses input yang akan berguna untuk evaluasi sistem.

Tabel 3.9 Indikator Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan File

No	Pengendalian	Indikator
1	Pengolahan Data dan Pemeliharaan File	-Sistem memiliki fungsi deteksi error pada input, dan menampilkan pesan peringatan tentang error yang terdeteksi.

e. Output

Pengendalian ini mengharuskan pihak perusahaan untuk dapat memastikan bahwa segala jenis output dari sistem sesuai dengan standard dan tujuan perusahaan yang diatur dengan prosedur tertentu, mulai dari kesesuaian format output hingga mengelola output data dengan melakukan penyimpanan pada output data terutama yang bersifat rahasia di tempat yang aman

Tabel 3.10 Indikator Pengendalian Output

No	Pengendalian	Indikator
1	Output	<ul style="list-style-type: none"> -Ada fungsi preview data output untuk dilakukan pemeriksaan ulang. -Ada tempat khusus untuk menyimpan output secara aman